



Profil Kecamatan **WASUPONDA**

2018



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN LUWU TIMUR

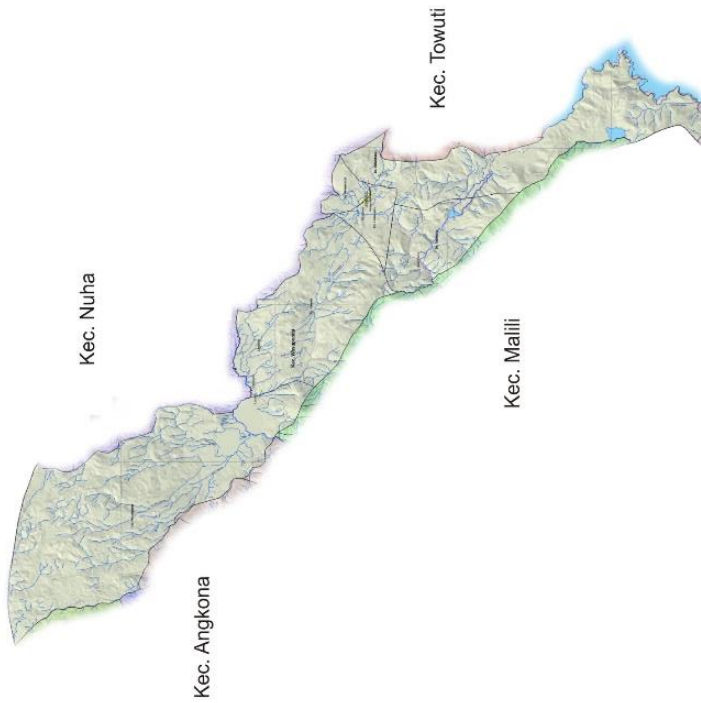
PETA ADMINISTRASI KECAMATAN WASUPONDA

Kec. Wasuponda

- 1 Ds. Tabarano
- 2 Ds. Balambano
- 3 Ds. Perumpanai
- 4 Ds. Ledu-Ledu
- 5 Ds. Wasuponda
- 6 Ds. Kawata



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2011



Kecamatan Wasuponda



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku Profil Kecamatan Wasuponda 2018 adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Wasuponda pada tahun 2017. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Wasuponda, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kecamatan Wasuponda pada tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malili, Oktober 2018

KEPALA DINAS KOMINFO
KABUPATEN LUWU TIMUR

ANDY MURPHY .S.SOS, MH

DAFTAR ISI

	HAL
PETA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
BAB 2 METODE PENELITIAN	4
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 SEJARAH KECAMATAN	8
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS	9
3.3 PEMERINTAHAN	11
3.4 PENDUDUK	13
3.5 PENDIDIKAN	15
3.6 KESEHATAN	17
3.7 SOSIAL	20
3.8 PEREKONOMIAN	22
3.9 KEUANGAN	26
BAB 4 PENUTUP	27
BAB 5 LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1.1	Letak Astronomis Dan Batas Administrasi Kecamatan Wasuponda, 2017	28
1.2	Luas Wilayah menurut Desa di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	29
1.3	Titik Koordinat menurut Kantor Desa Tahun 2017	30
1.4	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota (km) , Tahun 2017	31
1.5	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Wasuponda 2017	32
1.6	Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2017	33
1.7	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilintasi	34
2.1	Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2017	35
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	36
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017	37
2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017	38
2.5	Jumlah Personil Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	39
2.6	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan Tahun 2017	40
2.7	Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan menurut Desa Tahun 2017	41
3.1	Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017	42
3.2	Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017	43
3.3	Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	44
3.4	Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017	45
3.5	Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017	46
4.1	Banyaknya Sekolah Menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017	47
4.2	Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2017	49
4.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	50

4.4	Banyaknya Perpustakaan Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	51
4.5	Banyaknya Lulusan menurut Tingkat Sekolah Tahun 2017	52
5.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017	53
5.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017	54
5.3	Jumlah Pengunjung Puskesmas menurut Bulan dan Desa Tahun 2017	55
5.4	Jumlah Pengunjung Puskesmas Berdasarkan Kategori Pasien Tahun 2017	57
5.5	Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di puskesmas kecamatan Wasuponda Tahun 2017	58
5.6	Banyaknya Balita menurut Desa dan Penolong Kelahiran Terakhir Tahun 2017	59
5.7	Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017	60
5.8	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2017	61
6.1	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017	62
6.2	Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2017	63
6.3	Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2017	64
6.4	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Desa Tahun 2017	65
6.5	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017	66
6.6	Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017	67
6.7	Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	68
7.1	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha) dan Desa , 2017	69
7.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017	70
7.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2017	72
7.4	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis (Ton) Tahun 2017	73
7.5	Produksi Tanaman Obat-Obatan menurut Jenis Tanaman (kg) Tahun 2017	74
7.6	Luas Tanam Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman Tahun 2017 (ha)	75
7.7	Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (ton) Tahun 2017	76
7.8	Populasi Ternak menurut Jenis Ternak (ekor) Tahun 2017	77
7.9	Populasi Unggas menurut Jenis Unggas (ribu ekor) Tahun 2017	78

7.10	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2017	79
7.11	Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2017 (ton)	80
7.12	Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017	81
7.13	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017	84
7.14	Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017	87
7.15	Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2017	88
7.16	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017 (unit)	89
7.17	Jumlah Pompa Bahan Bakar menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2017	90
7.18	Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017	91
7.19	Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2017	92
7.20	Tempat Wisata di Kecamatan Wasuponda, Tahun 2017	93
7.21	Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2016-2017	94
7.22	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017	95
8.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	96
8.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	97
8.3	Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Desa Tahun 2017	98
8.4	Jumlah KUD dan Non KUD Menurut Desa Tahun 2017	99

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
Gambar 1	Persentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	9
Gambar 2	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan per bulan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	10
Gambar 3	Jumlah Dusun dan RT Setiap Desa di Kecamatan Wasuponda	11
Gambar 4	Distribusi Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan	12
Gambar 5	Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wasuponda	13
Gambar 6	Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	14
Gambar 7	Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	15
Gambar 8	Jumlah Guru dan Murid di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	16
Gambar 9	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	17
Gambar 10	Jumlah Pasien Berdasarkan Penyakit di Wasuponda Tahun 2017	18
Gambar 11	Jumlah Tempat Ibadah Berdasarkan Jenisnya di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	20
Gambar 12	Luas Panen dan Produksi Padi Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	22
Gambar 13	Produksi Tanaman Palawija Tahun 2017	23
Gambar 14	Produksi Buah-buahan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	24
Gambar 15	Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	24
Gambar 16	Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasarana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup

masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan

pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Nuha 2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Nuha yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Nuha.

BAB 2

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Wasuponda, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Wasuponda maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Wasuponda antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Wasuponda.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km²)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari

penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \left(\frac{p_t}{p_0} \right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

p_t : Jumlah Penduduk tahun t

p_0 : Jumlah penduduk tahun awal

t : periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- $r > 0$ berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r = 0$ berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r < 0$ berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

P_L : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

P_W : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- a. $SR > 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b. $SR = 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c. $SR < 100$ berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

R_{MG} : Rasio murid terhadap guru

5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 SEJARAH KECAMATAN WASUPONDA

pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Februari 2003, Kabupaten Luwu Timur pada saat itu terdiri dari 8 kecamatan, yaitu:

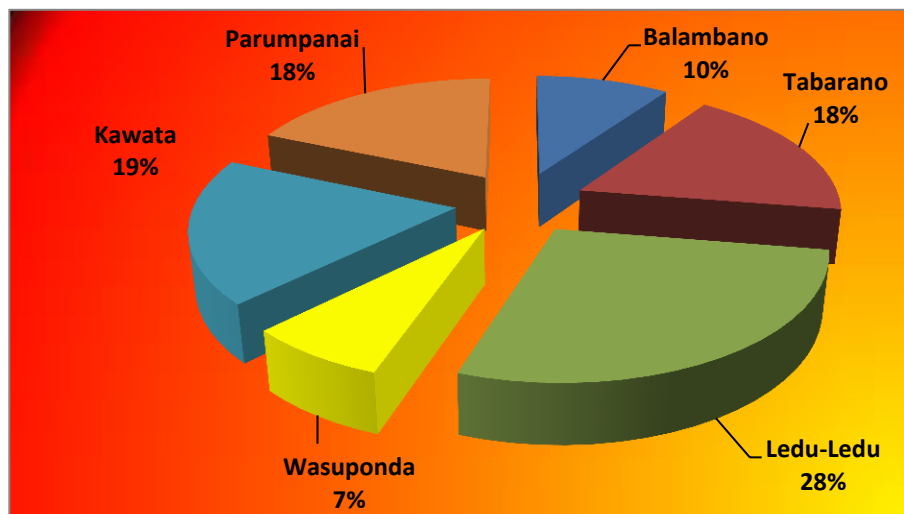
1. Kecamatan Mangkutana
2. Kecamatan Nuha
3. Kecamatan Towuti
4. Kecamatan Malili
5. Kecamatan Angkona
6. Kecamatan Wotu
7. Kecamatan Burau
8. Kecamatan Tomoni

Ibukota Kabupaten Luwu Timur adalah Malili, di Kecamatan Malili.

Kecamatan Nuha dimekarkan lagi menjadi dua, yaitu Kecamatan Nuha dan Kecamatan Wasuponda berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Kalaena dan Kecamatan Wasuponda.

3.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Wasuponda merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Luas wilayahnya 1.244 km² atau meliputi 17,91 persen dari luas Kabupaten Luwu Timur. Desa Ledu-Ledu merupakan desa terluas di Kecamatan Wasuponda dengan luas 346 km² atau 28 persen dari luas kecamatan. Kemudian diikuti Desa Kawata dengan luas wilayah 234 km² atau 19 persen dari luas kecamatan. Sedangkan desa dengan luas terkecil yaitu Desa Wasuponda dengan luas 91 km² atau 7 persen dari luas wilayah kecamatan.



Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

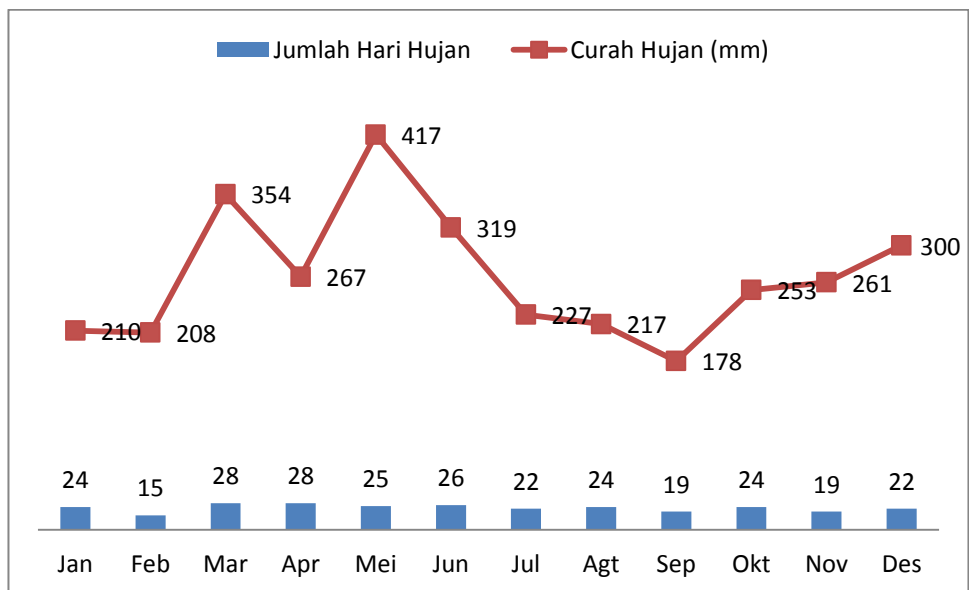
Secara geografis Kecamatan Wasuponda terletak di sebelah utara ibukota Kabupaten Luwu Timur tepatnya terletak diantara 2° 18' 00" - 2° 49' 30" Lintang Selatan dan 120° 52' 30" - 121° 24' 00" Bujur Timur. Kecamatan Wasuponda berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara, Kecamatan Nuha dan Towuti di sebelah timur, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Malili dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mangkutana dan Angkona.

Seluruh desa di Kecamatan Wasuponda memiliki topografi yang relatif berbukit-bukit dan umumnya batas antar desa adalah hutan. Terdapat empat sungai besar yang melintasi Kecamatan Wasuponda yaitu, Sungai Larona, Sungai Cerekang, Sungai Angkona dan Sungai Ussu. Sungai Larona melintasi Desa

Tabarano dan Desa Balambano dan merupakan sumber pembangkit listrik tenaga air yang panjangnya 60 km, Sungai Cerekang dan Sungai Angkona melintasi Desa Parumpanai yang panjangnya masing-masing 50 km dan 48 km sedangkan Sungai Ussu melintasi Desa Kawata yang panjangnya 30 km. Selain itu, juga terdapat sungai kecil yang melintasi beberapa desa di Kecamatan Wasuponda, sehingga jumlah keseluruhan sungai di Kecamatan Wasuponda sebanyak 35 sungai.

Jarak Kecamatan Wasuponda ke Ibukota Kabupaten sejauh 35 km dengan waktu tempuh kurang lebih setengah jam. Desa yang terjauh dari ibukota kecamatan adalah Desa Ledu-Ledu. Jarak ke Desa Ledu-Ledu sejauh 35 km dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit dan Ibukota Kecamatan Wasuponda terletak di Desa Ledu-Ledu.

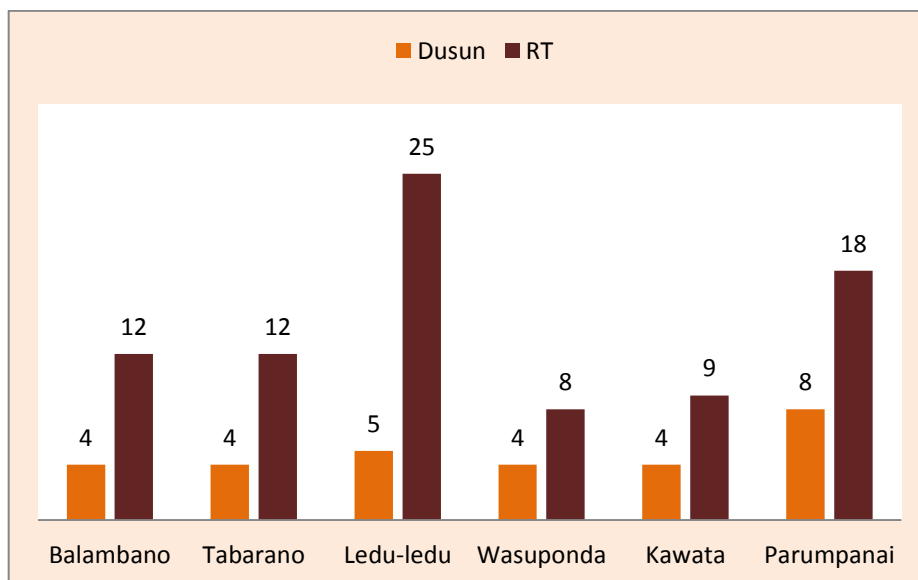
Curah hujan rata-rata di Kecamatan Wasuponda pada tahun 2015 sebesar 214 mm, sedangkan jumlah hari hujan sebanyak 163 hari selama setahun atau rata-rata perbulan 16 hari. Bulan dengan curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Februari yaitu 442 mm sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan September yaitu 2 mm.



Gambar 2. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan per bulan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

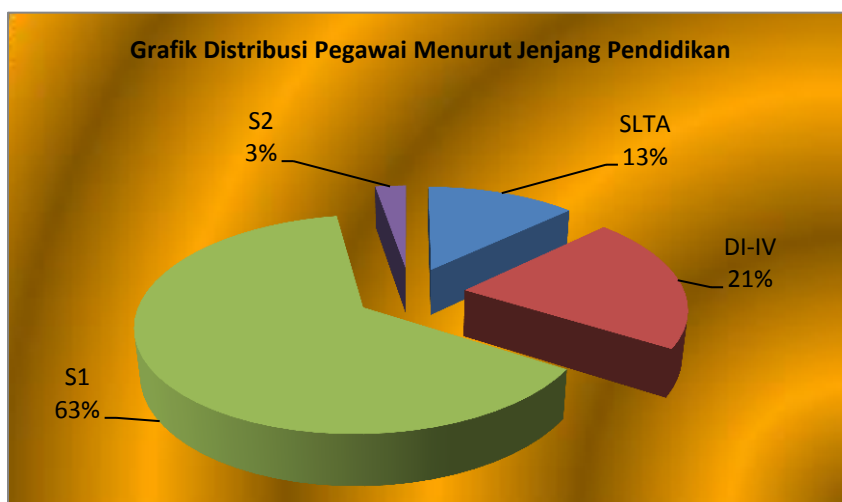
3.3 PEMERINTAHAN

Wilayah administrasi Kecamatan Wasuponda terdiri dari tingkat Desa, Dusun dan Rukun Tetangga. Kecamatan Wasuponda terdiri dari 6 Desa, 29 Dusun, dan 84 RT yang keseluruhannya telah berstatus definitif. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan administrasi di tingkat Desa maka Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur memekarkan beberapa wilayah administrasi di Kabupaten Luwu Timur. Keputusan Pemekaran Wilayah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Luwu Timur yang batas wilayahnya dinyatakan dalam bentuk peta Desa. Pada Tahun 2012 di Kecamatan Wasuponda hanya ada pemekaran Dusun di Desa Balambano dari tiga dusun menjadi empat dusun. Sebaliknya di Desa Tabarano mengalami perampingan rukun tetangga dari 18 rukun tetangga menjadi 12 rukun tetangga. Pada tahun 2017 di Kecamatan Wasuponda tidak mengalami pemekaran Desa, Dusun maupun RT.



Gambar 3. Jumlah Dusun dan RT Setiap Desa di Kecamatan Wasuponda

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di Dinas/Instansi Pemerintah di Kecamatan Wasuponda 225 orang yang bertugas di Kantor Kecamatan Wasuponda sebanyak 16 orang Kantor Puskesmas Wasuponda 46 orang, Sekolah TK sebanyak 2 orang, SD sebanyak 75 orang, SMP sebanyak 40 orang, SMA sebanyak 27 orang, KUA sebanyak 1 orang dan Kantor BP3K sebanyak 8 orang. Yang masing-masing terdiri dari 8 pejabat structural, 201 pejabat fungsional, dan 16 staff. Sedangkan Tingkat pendidikan mulai dari SLTA-S2 dan Golongannya II – IV.



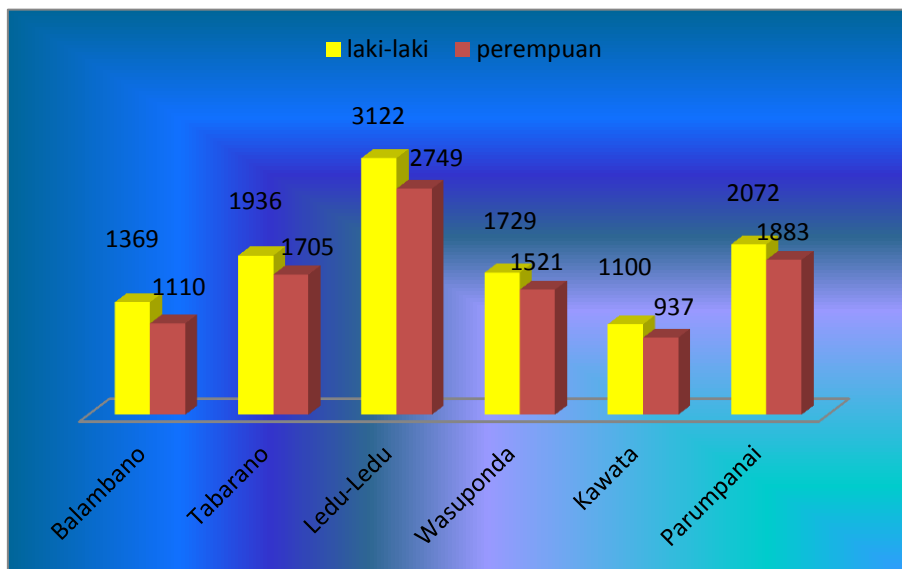
Gambar 4. Distribusi Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan

Selain pegawai di instansi pemerintahan terdapat pula personil POLRI yang merupakan satuan pengaman khusus di Kecamatan Wasuponda yang terdiri dari TNI dan POLRI masing-masing 15 orang dan 20 orang. Tugas personil POLRI menyelesaikan perkara. Adapun jumlah perkara yang diterima tahun 2017 sebanyak 62 perkara yang diterima dan diselesaikan sebanyak 35 perkara.

3.4 PENDUDUK

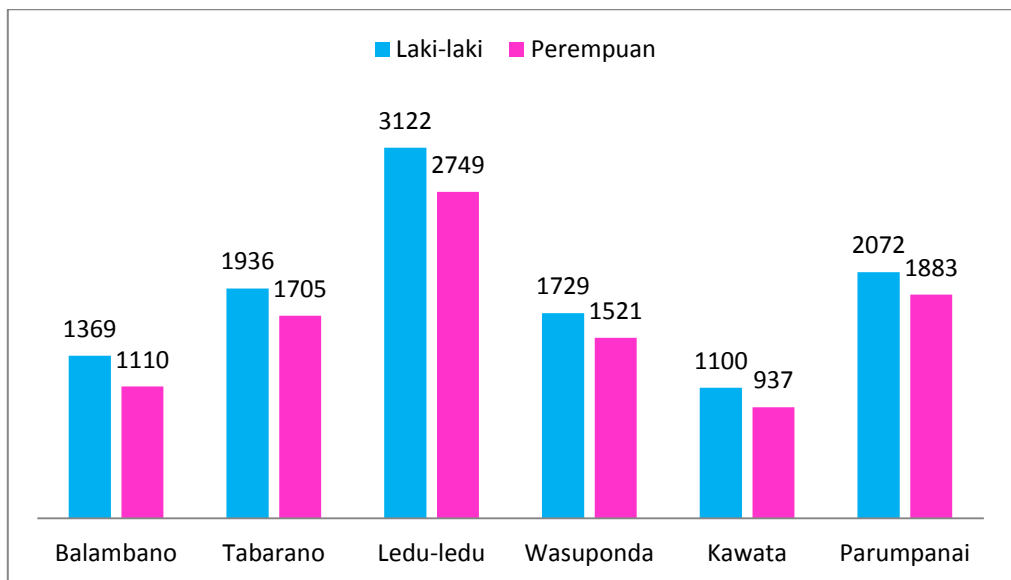
Berdasarkan data yang tercatat di desa dan kecamatan, jumlah penduduk di Kecamatan Wasuponda tahun 2017 mencapai 21.233 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 11.328 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 9.905 jiwa. Dengan kepadatan penduduk sebesar 17 org/km² dan jumlah rumah tangga sebanyak 4.867.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dari angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). *Sex ratio* merupakan nilai perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di suatu wilayah. Nilai *sex ratio* yang lebih besar dari 100 mencerminkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, sebaliknya nilai *sex ratio* di bawah 100 mencerminkan bahwa di wilayah tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. *Sex Ratio* Kecamatan Wasuponda tahun 2017 adalah 114.37.



Gambar 5. Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wasuponda

Indikator penting untuk melihat persebaran penduduk adalah rasio kepadatan penduduk (*density ratio*), yang sangat erat kaitannya dengan daya dukung (*carrying capacity*) suatu wilayah. Tingkat kepadatan penduduk merupakan rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah. Diantara empat desa dan satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Wasuponda, jumlah penduduk di Desa Ledu-Ledu yaitu sebesar 5.871 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 113.57 dengan jumlah rumah tangga sebanyak 1.302.



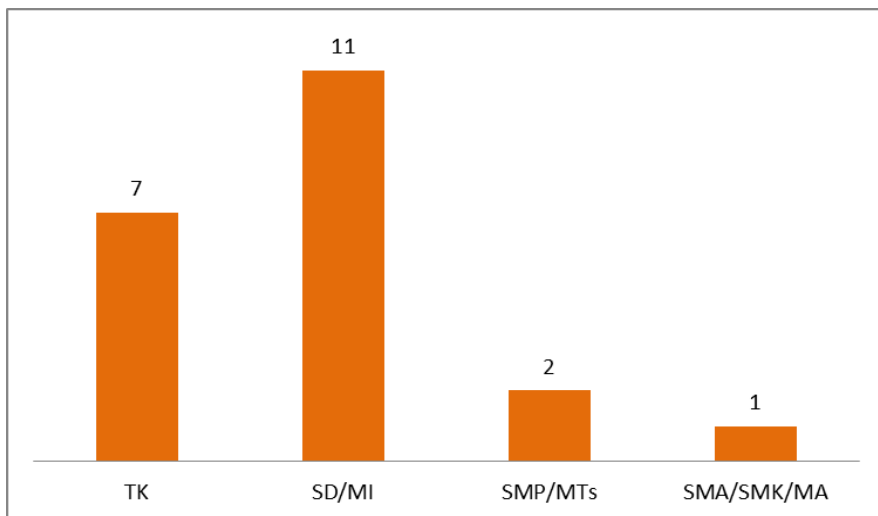
Gambar 6. Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

3.5 PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karena itu pendidikan sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah setempat misalnya memperbanyak sarana dan prasarana yang akan digunakan oleh masyarakat sehingga tidak ada lagi alasan untuk tidak melanjutkan pendidikannya.

Masalah pendidikan masih dihadapkan pada persoalan masih belum optimalnya pemerataan pendidikan, kualitas pendidikan, penyebaran Guru belum merata dan tingkat penyesuaian dunia pendidikan maupun otonomi daerah yang masih perlu di tinjau kembali serta upaya-upaya partisipasi aktif, termasuk peran Komite Sekolah dalam menunjang peningkatan sarana dan Prasarana Pendidikan.

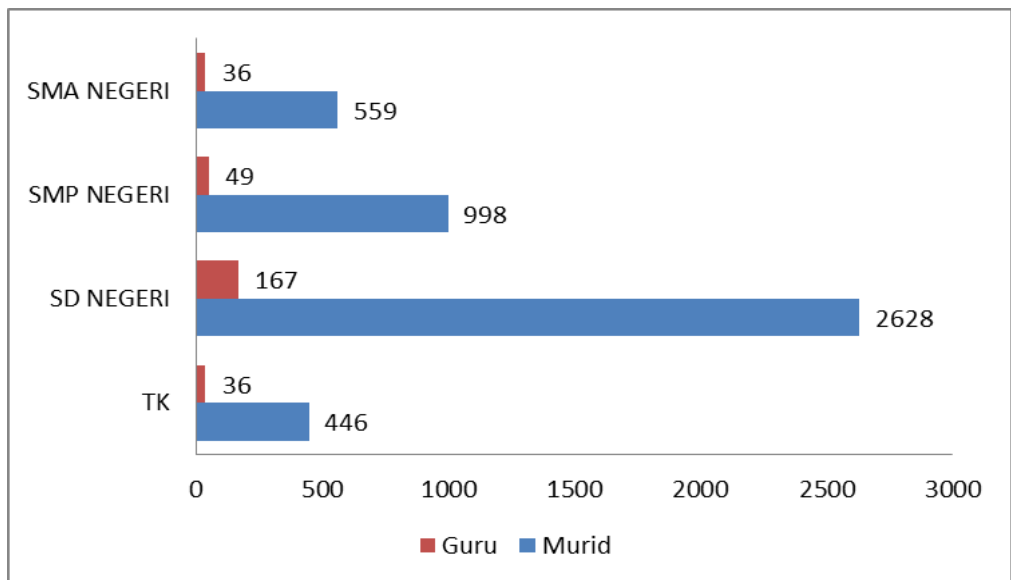
Hasil yang dicapai dalam program pendidikan selama ini dapat dilihat dari indikator meningkatnya partisipasi dan transaksi yang terkait dengan jumlah siswa secara keseluruhan baik formal maupun non formal dari tingkat TK,SD / M.TsN, SMK/SMK. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Wasuponda sudah cukup memadai, hal tersebut terlihat dari adanya TK sebanyak 7 sekolah, SD/MI dan SMP/MTs masing-masing 7 dan 1 sekolah dan SMA sebanyak 1 sekolah.



Gambar 7. Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

Dengan telah dikurkanya dana untuk Peningkatan sarana dan Prasarana Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur pada Umumnya yang tersebar di 11 Kecamatan , termasuk Kecamatan Wasuponda yang memiliki gedung baru dan sudah direhabilitasi itu merupakan suatu bentuk pencaangan pemerintah peduli akan petumbuhan anak bangsa sebagai Generasi penerus untuk melahirkan anak bangsa yang cerdas, mandiri , mempunyai kualitas dan kuantitas yang memadai kearah kemajuan bangsa bisa paling tidak sejajar dengan bangsa – bangsa maju.

Rasio murid setiap guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru.



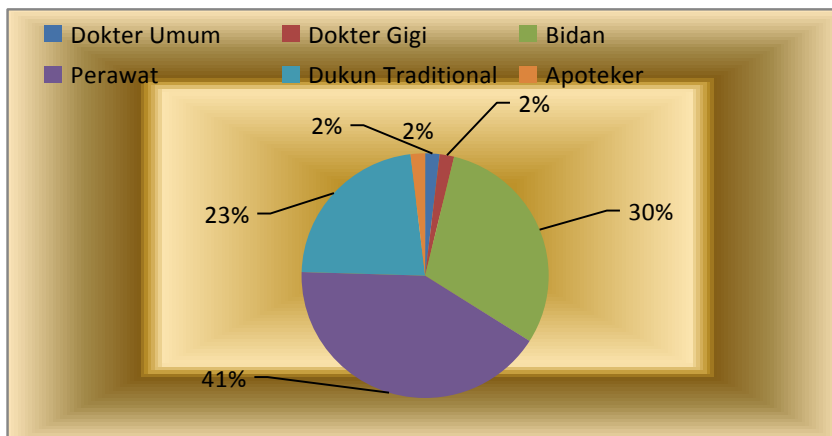
Gambar 8. Jumlah Guru dan Murid di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

3.6 KESEHATAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan, dan persalinan. Dalam pelayanan kesehatan, masalah ini menjadi lebih pelik, berhubungan dalam manajemen pelayanan kesehatan tidak saja terkait beberapa kelompok manusia, tetapi juga sifat yang khusus dari pelayanan kesehatan itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah tidak pernah lepas tangan dan tetap mengutamakan kesehatan masyarakatnya dengan memberikan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai.

Peningkatan mutu kesehatan tidak terlepas dari sarana dan tenaga kesehatan yang memadai. Pada tahun 2017, Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Wasuponda terdiri 10 puskesmas/Pustu, 12 Posyandu, 2 Praktek Dokter/Bidan, Klinik Balai Kesehatan 1, dan 2 Apotek/Toko Obat.

Dengan adanya ketersediaan fasilitas kesehatan tersebut maka jumlah tenaga kesehatan/medis yang melayani pasien terdiri dari dokter umum 3 orang, dokter gigi 1, Apoteker 1 orang, bidan 16 orang, perawat 22 orang, dan dukun tradisional sebanyak 12 orang.

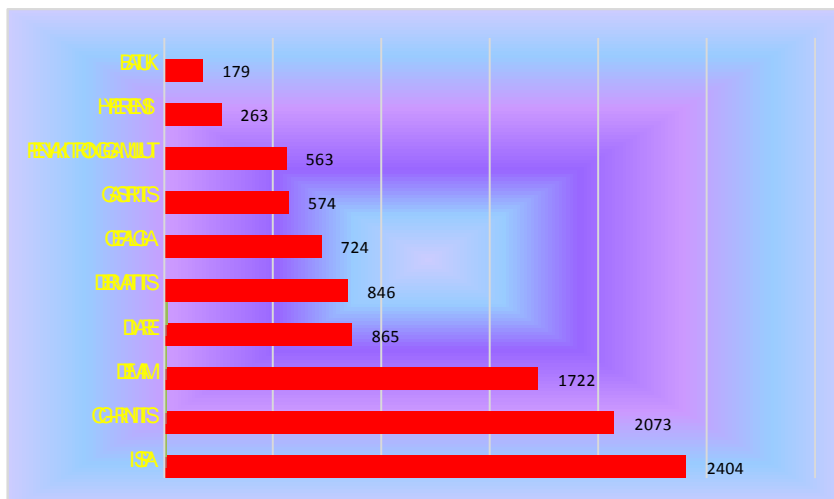


Gambar 9. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

Pengertian program Keluarga Berencana menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Karena program Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, maka dari itu program Keluarga Berencana ini diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang.

Penyakit adalah suatu keadaan abnormal dari tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan, disfungsi atau kesukaran terhadap orang yang dipengaruhi. Untuk menyembuhkan penyakit, orang-orang biasa berkonsultasi dengan seorang dokter. Penyakit yang tidak disebabkan oleh kuman, tetapi disebabkan karena adanya problem fisiologis atau metabolisme pada jaringan tubuh manusia. Penyakit-penyakit tersebut contohnya ialah; batuk, seraiwan, sakit perut, dan sebagainya.



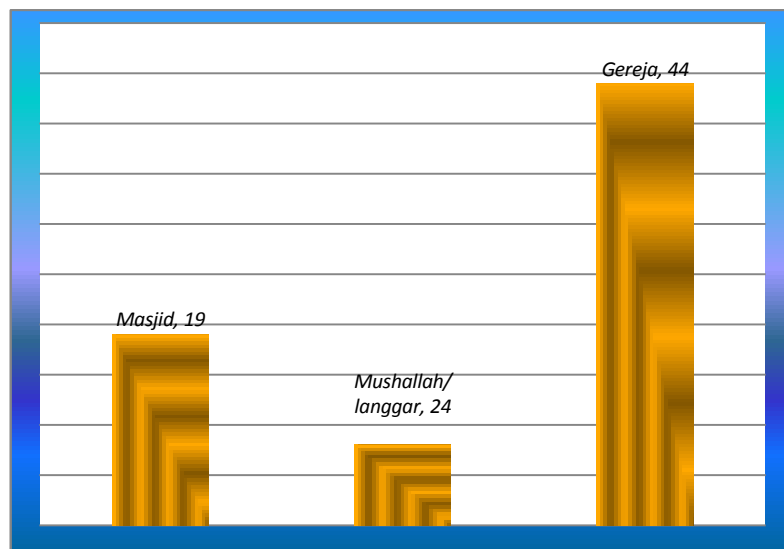
Gambar 10. Jumlah Pasien Berdasarkan Penyakit di Wasuponda Tahun 2017

Di Kecamatan Wasuponda telah tercatat beberapa macam penyakit dengan kondisi tertentu diantaranya penyakit ISPA 2 404 pasien, CC+Rinitis 2 073 pasien, Dema 1 722 pasien, Diare 865 pasien, Dermatitis 846 pasien, Cepalgia 724 pasien, Gastritis 574 pasien, penyakit rongga mulut 563 pasien, Hypertensi 263 pasien, Batuk 179 pasien.

3.7 SOSIAL

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan tuntunan agama yang akan menjadikan masyarakat sebagai manusia yang penuh dengan ketaatan sehingga kehidupan masyarakat terorganisir dengan baik karena norma agama sudah tertanam dalam pribadi masing-masing.

Di Kecamatan Wasuponda memiliki bermacam-macam kepercayaan namun masyarakat tetap rukun dan saling menghormati antara satu dengan yang lain. Dibuktikan dengan tidak adanya kekacauan atau perselisihan antar agama. Fasilitas ibadah juga sudah disiapkan oleh pemerintah setempat seperti masjid ada 19 buah, mushallah/langgar 8 buah, gereja 44 buah.



Gambar 11. Jumlah Tempat Ibadah Berdasarkan Jenisnya di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

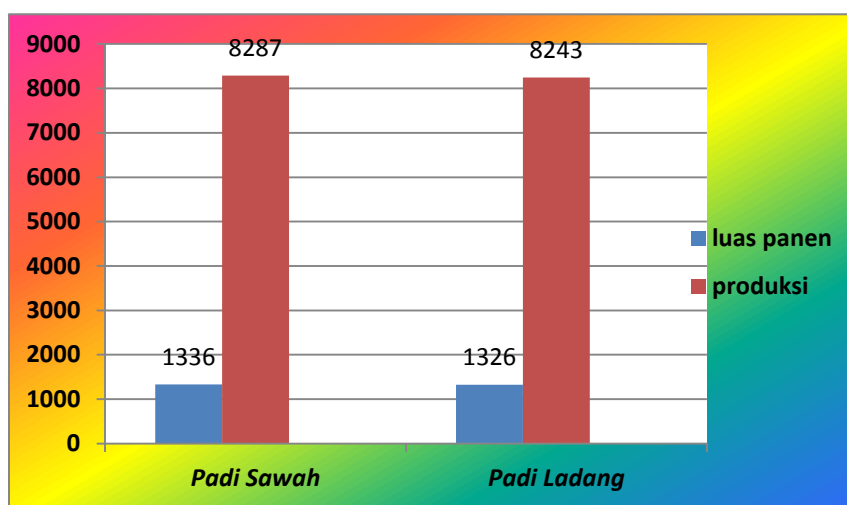
Dalam kehidupan sehari-hari, selain kebutuhan papan atau perumahan tersebut, juga yang perlu diperhatikan adalah kebutuhan air serta kondisi sanitasi setiap rumah. Kebutuhan air adalah hal mutlak bagi setiap penduduk, baik air untuk

memasak, mandi, mencuci ataupun untuk yang lainnya. Sedangkan bahan bakar yang umumnya digunakan penduduk Kecamatan Wasuponda adalah gas elpiji.

Setiap penduduk mendambakan lingkungan pemukiman yang sehat, terhindar dari kotoran dan polusi serta kebisingan. Suasana semacam ini masih dijumpai di desa-desa di Kecamatan Wasuponda, hal ini terjadi karena tingkat kesadaran penduduk akan kebersihan lingkungan semakin maju, seperti halnya tempat buang sampah, mereka membuang sampah dilubang lalu dibakar, demikian pula halnya dengan jamban, rata-rata rumah-rumah penduduk di Kecamatan Wasuponda sudah memiliki jamban sendiri walaupun masih dalam bangunan yang sederhana.

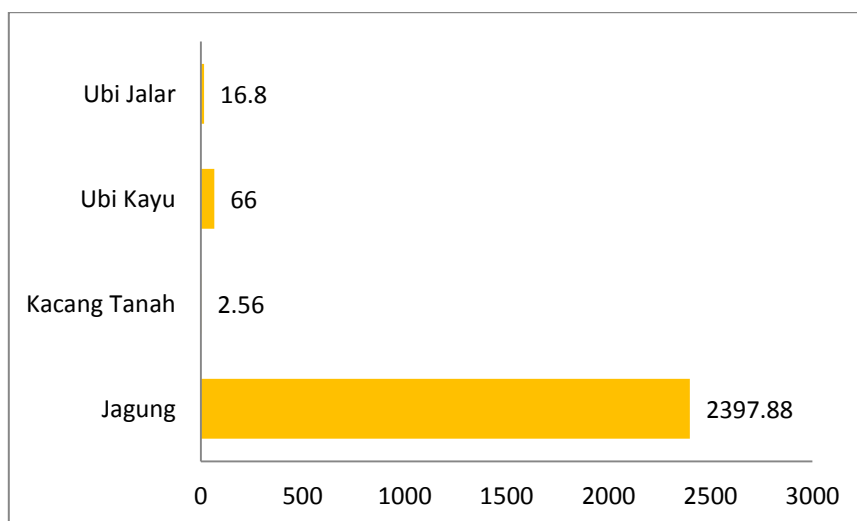
3.8 PEREKONOMIAN

Di lihat dari segi pertanian, Kecamatan Wasuponda termasuk kecamatan yang memiliki potensi pertanian yang cukup menunjang kehidupan masyarakatnya. Lahan sawah irigasi di tahun 2017 mecapai 953 Ha, dan Tadah hujan 15 Ha. Khusus tanaman padi sawah dan padi ladang menghasilkan produksi yang cukup meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Produksi pada sawah dan padi ladang tahun 2017 mencapai 8.287,3 ton dan 8.243,2 ton dengan produktivitas masing-masing 6.20 kuintal/ha dengan luas panen 1.336 Ha dan 1.326 Ha.



Gambar 12. Luas Panen dan Produksi Padi Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

Tanaman palawija mencakup jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Tanaman palawija jagung merupakan salah satu komoditi andalan Kecamatan Wasuponda. Dibandingkan dengan komoditi palawija lainnya, produksi komoditi jagung adalah yang tertinggi. Produksi jagung mengalami peningkatan menjadi 2.397,88 ton Kacang tanah 2,56 ton, ubi kayu 66 ton, ubi jalar 16,80 ton



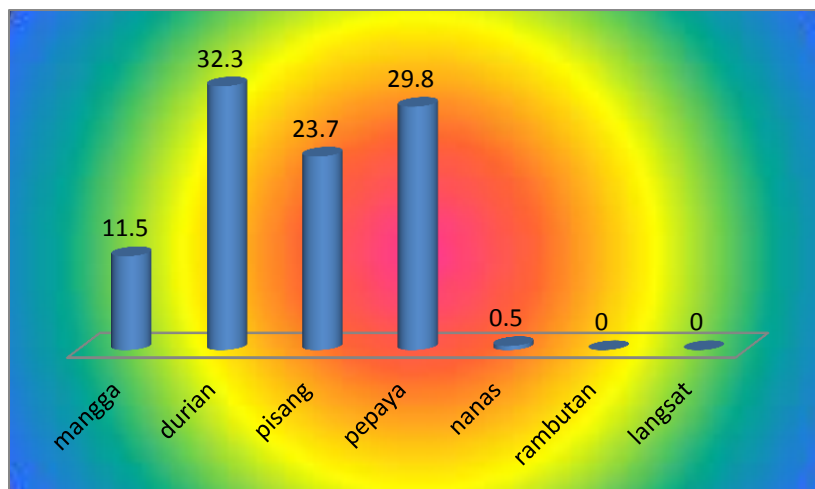
Gambar 13. Produksi Tanaman Palawija Tahun 2017

5.2 HORTIKULTURA

Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman biofarma dan tanaman hias. Komoditi yang dihasilkan pada tanaman sayuran meliputi, sawi, Kacang Panjang, cabe rawit, tomat, kangkung, dan bayam.

Produksi tanaman sayuran terbesar yang dihasilkan Kecamatan Wasuponda adalah tanaman cabe rawit dan kacang panjang dengan produksi masing-masing sebesar 14,30 ton dan 15,20 ton.

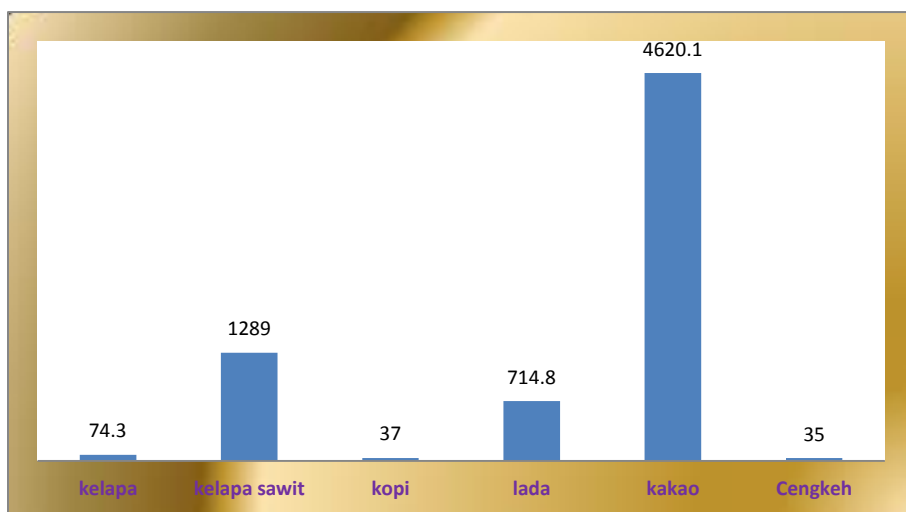
Sedangkan untuk tanaman buah-buahan yang dihasilkan meliputi mangga, durian, pisang, pepaya, nanas, rambutan dan langsung. Tanaman buah-buahan dengan produksi terbesar adalah duku/langsat yaitu sebanyak 3.959 ton. Hortikultura buah-buahan yang terkenal dari Kecamatan Wasuponda adalah langsung Kawata.



Gambar 14. Produksi Buah-buahan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

5.3 PERKEBUNAN

Subsektor perkebunan rakyat, mencakup perkebunan kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, dan kakao. Komoditi tanaman Lada, kakao dan sawit merupakan komoditi yang paling potensial di Kecamatan Wasuponda. Produksi kelapa 74.30 ton, Kelapa sawit 1 289 ton, Kopi 37 ton, Lada 714, 80 ton, kakao 4 620,10 ton, dan Cengkeh 35 ton.

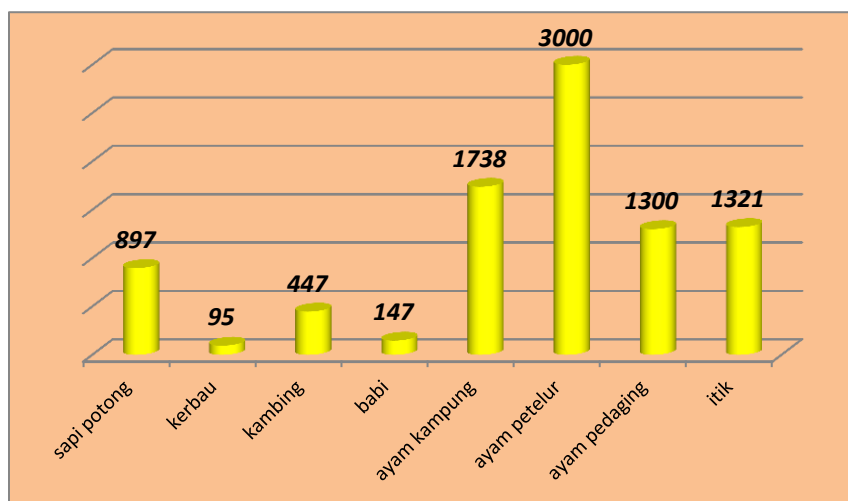


Gambar 15. Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

5.4 PETERNAKAN

Jenis ternak yang diusahakan di Kecamatan Wasuponda adalah ternak besar, yaitu sapi potong dan kerbau, sedangkan ternak kecil terdiri dari kambing dan babi. Populasi ternak besar pada tahun 2017 untuk sapi dan kerbau masing-masing tercatat sebanyak 897 ekor dan 95 ekor. Desa Tabarano dan Desa Ledu-Ledu merupakan desa dengan jumlah ternak besar terbanyak di Kecamatan Wasuponda.

Pada tahun 2017, populasi kambing dan babi yang merupakan ternak kecil tercatat sebanyak 447 ekor dan 147 ekor. Sedangkan untuk unggas tercatat sebanyak 1.738 ekor ayam kampung, 1.300 ekor ayam pedaging, ayam petelur 3.000 ekor dan itik 1.321 ekor.



Gambar 16. Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Wasuponda Tahun 2017

Selain pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan sebagian kecil masyarakat di Kecamatan wasuponda melakukan budidaya Perikanan yaitu di Kolam. Pada Tahun 2017 Budidaya Perikanan ini menghasilkan produksi sebesar 103 ton dengan luas kolam 120.

3.9 KEUANGAN

Untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat khususnya mengenai sektro keuangan, seperti kegiatan simpan pinjam dan asuransi, di Kecamatan Wasuponda terdapat 1 unit bank, 1 pegadaian.

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah tetapi bukan termasuk sumber pendapatan asli daerah. Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan pajak pusat, sedangkan daerah hanya menerima bagian sebagai dana perimbangan. Pajak bumi dan bangunan merupakan pajak pusat yang hasil penerimaanya diserahkan kembali ke pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah yang bersangkutan dapat memanfaatkan hasil penerimaan pajak tersebut untuk membiayai pembangunan di daerahnya masing – masing. Pada hakekatnya, pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Wasuponda pada tahun 2017 sebesar 179.585.418 rupiah.dan realisasi ini mampu mencapai 100 persen target. Seluruh desa/kelurahan berhasil mencapai target pencapaian penerimaan PBB dengan kata lain warga masyarakat Kecamatan Wasuponda telah sadar akan pentingnya pajak demi lancarnya pembangunan.

BAB 4

PENUTUP

Di Kabupaten Luwu Timur, bisa dikatakan bahwa Kecamatan Wasuponda merupakan kecamatan yang masyarakatnya memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan perusahaan tambang besar, yakni PT. VALE. Perusahaan tersebut turut andil dalam meningkatkan taraf kesehatan dan pendidikan masyarakat Kecamatan Wasuponda dengan membangun fasilitas kesehatan dan pendidikan. Tidak heran apabila masyarakat di luar Kabupaten Luwu Timur lebih mengenal Sorowako daripada Malili, yang statusnya merupakan ibukota kabupaten.

Selain kaya akan bahan tambang, topografi Kecamatan Wasuponda yang merupakan perbukitan dan memiliki danau juga turut andil dalam menunjang kehidupan perekonomian masyarakat Wasuponda dalam sektor pariwisata dan pertanian. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perekonomian di Kecamatan Wasuponda hampir merata ke semua sektor, mulai dari pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perdagangan, pariwisata, hingga jasa-jasa.

BAB 5

LAMPIRAN

1. KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1 Letak Astronomis dan Batas Administrasi, 2017

1. Letak Astronomi/Astronomical Location	
❖ 2° 18' 00" - 2° 49' 30"	Lintang Selatan
❖ 120° 52' 30" - 121° 24' 00"	Bujur Timur
2. Batas-Batas Wilayah/Administration Boundaries	
➤ SEBELAH UTARA	: Propinsi Sulawesi Tengah
➤ SEBELAH TIMUR	: Kec. Nuha dan Kec. Towuti
➤ SEBELAH SELATAN	: Kecamatan Malili
➤ SEBELAH BARAT	: Kecamatan Mangkutana dan Angkona
3. Luas Wilayah/Administration Area	: 1.244 km ²

Tabel 1.2 Luas Wilayah menurut Desa Tahun 2017

			Kecamatan	Kabupaten/ Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balambano	D	121,00	9,73	1,74
002 Tabarano	K	221,00	17,77	3,18
017 Ledu-Ledu	D	346,00	27,81	4,98
018 Wasuponda	K	91,00	7,32	1,31
019 Kawata	D	234,00	18,81	3,37
020 Parumpanai	D	231,00	18,57	3,33
Jumlah/Total		1.244,00	100,00	17,91

Sumber : Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur

Tabel 1.3 Titik Koordinat menurut Kantor Desa Tahun 2017

Desa	Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)
001 Balambano	121.25930	-2.60982
002 Tabarano	121,28319	-2,58588
017 Ledu-Ledu	121,27817	-2,58096
018 Wasuponda	121,27827	-2,58727
019 Kawata	121,1178284	-2,52828
020 Parumpanai	121,070030	-2,47614

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.4 Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten/Kota , Tahun 2017

Desa	Ibukota Kecamatan (km)	Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
001 Balambano	3,5	30
002 Tabarano	0,2	34
017 Ledu-Ledu	0,8	35
018 Wasuponda	0,8	34
019 Kawata	44	13
020 Parumpanai	53	22

Sumber : Kantor Camat Wasuponda

Tabel 1.5 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi <i>Topography</i>	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balambano	-	V	-	V
002 Tabarano	-	V	-	V
017 Ledu-Ledu	-	V	-	V
018 Wasuponda	-	V	-	V
019 Kawata	-	V	-	V
020 Parumpanai	-	V	-	V
Jumlah/Total	0	6	6	6

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.6 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2017

Bulan	Jumlah Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	24	210
Februari	15	208
Maret	28	354
April/	28	267
Mei	25	417
Juni	26	319
Juli	22	227
Agustus	24	217
September	19	178
Oktober	24	253
November	19	261
Desember	22	300
Rata-rata	276	3211

Sumber : BPP Kecamatan Wasuponda

Tabel 1.7 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilintasi

Nama Sungai	Panjang Sungai (km)	Kecamatan yang Dilintasi
(1)	(2)	(3)
01. Sungai Larona	60	Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda
02. Sungai Ussu	30	Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Malili
03. Sungai Cerekang	50	Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Malili
04. Sungai Angkona	48	Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Malili dan Kecamatan Angkona

Sumber : Kantor Camat Wasuponda

2. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa Tahun 2017

<i>Desa</i>	<i>Dusun</i>	<i>RW/RK</i>	<i>RT</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Balambano	4	-	12
002 Tabarano	4	-	12
017 Ledu-Ledu	5	-	25
018 Wasuponda	4	-	8
019 Kawata	4	-	9
020 Parumpanai	8	-	18
Jumlah/Total	29	0	84

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Instansi/ Pemerintah	Pejabat Struktural			Pejabat Fungsional			Staf		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Kecamatan Wasuponda	4	3	7	-	-	-	1	8	9
02. Puskesmas Wasuponda	-	-	-	4	41	45	-	1	1
03. Puskesmas Parumpanai				2	7	9		1	1
04. TK	-	-	-	-	2	2	-	-	-
05. SD	-	-	-	10	65	75	-	-	-
06. SMA	-	-	-	8	18	26	-	1	1
07. SMP	-	-	-	14	23	37	2	1	3
08. Kantor Urusan Agama	1	-	1	-	-	-	-	-	-
09. BP3K	-	-	-	6	1	7	-	1	1
Jumlah/Total	5	3	8	44	157	201	3	13	16

Sumber: Instansi/Kantor/Sekolah se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i>
	SLTP	SLTA	D I- IV	S1	S2	S3	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kecamatan Wasuponda	-	7	2	7	-	-	16
02. Puskesmas Wasuponda	-	6	27	12	1	-	46
03. Puskesmas Parumpanai		2	6	2	-	-	10
04. TK	-	1	-	1	-	-	2
05. SD	-	3	5	63	4	-	75
06. SMA	-	-	2	25	-	-	27
07. SMP	-	4	5	29	1	-	39
08. Kantor Urusan Agama	-	-	-	1	-	-	1
09. BP3K	-	6	-	2	-	-	8
Jumlah/Total	-	29	47	142	6	-	224

Sumber: Instansi/Kantor/Sekolah se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Tahun 2017

Dinas / Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Golongan <i>Hierarchy</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kecamatan Wasuponda	-	7	7	2	16
02. Puskesmas Wasuponda	-	7	38	1	46
03. Puskesmas Parumpanai	-	5	5	-	10
04. TK	-	-	1	1	2
05. SD	-	10	51	14	75
06. SMA	-	3	19	17	39
07. SMP	-	3	20	4	27
08. Kantor Urusan Agama	-	-	1	-	1
09. BP3K	-	6	2	-	8
Jumlah/Total	-	41	144	39	224

Sumber: Instansi/Kantor/Sekolah se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 2.5 Jumlah Personil Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Kepangkatan	TNI		POLRI		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perwira Tinggi	-	-	-	-	-
Perwira Menengah	-	-	-	-	-
Perwira Pertama	1	-	1	-	2
Bintara Tinggi	1	-	5	-	6
Bintara	11	-	14	-	25
Tamtama	2	-	-	-	2
Jumlah/Total	15	-	20	0	35

Sumber: Polsek Kecamatan Wasuponda

Tabel 2.6 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan Tahun 2017

Bulan	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang	Yang	Yang Da	Yang	Yang a	Yang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	4	3	-	-	4	3
Februari/February	2	1	-	-	2	1
Maret/March	7	4	-	-	7	4
April/April	10	4	-	-	10	4
Mei/May	9	3	-	-	9	3
Juni/June	4	3	-	-	4	3
Juli/July	5	4	-	-	5	4
Agustus/August	2	2	-	-	2	2
September/ September	4	4	-	-	4	4
Oktober/October	7	3	-	-	7	3
November/November	5	3	-	-	5	3
Desember/December	3	1	-	-	3	1
Jumlah/Total	62	35	0	0	62	35

Sumber: Polsek Kecamatan Wasuponda

Tabel 2.7 Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan menurut Desa Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah
(1)	(6)
001 Balambano	1
002 Tabarano	4
017 Ledu-Ledu	6
018 Wasuponda	5
019 Kawata	1
020 Parumpanai	0
Jumlah	17

3. PENDUDUK

Tabel 3.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Tahun 2017

Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)	Banyaknya Rumah- tangga	Kepadatan Penduduk per Rumah- tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Balambano	121,00	2 479	20	536	5
002 Tabarano	221,00	3 641	16	925	4
017 Ledu-Ledu	346,00	5 871	17	1 302	5
018 Wasuponda	91,00	3 250	36	765	4
019 Kawata	234,00	2 037	9	469	4
020 Parumpanai	231,00	3 955	17	870	5
Jumlah/Total	1 244,00	21 233	17	4 867	4

Sumber : Registrasi Penduduk Kecamatan Wasuponda

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balambano	1 369	1 110	2 479	123,33
002 Tabarano	1 936	1 705	3 641	135,55
017 Ledu-Ledu	3 122	2 749	5 871	113,57
018 Wasuponda	1 729	1 521	3 250	113,68
019 Kawata	1 100	937	2 037	117,40
020 Parumpanai	2 072	1 883	3 955	110,04
Jumlah/Total	11 328	9 905	21 233	114,37

Sumber : Registrasi Penduduk Kecamatan Wasuponda

Tabel 3.3 Jumlah dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017

Desa/Kelurahan	2017	Pertumbuhan Per tahun 2016-2017 (%)
(1)	(3)	(4)
001 Balambano	2 479	2,02
002 Tabarano	3 641	-0,16
017 Ledu-Ledu	5 871	0,53
018 Wasuponda	3 250	-0,09
019 Kawata	2 037	-0,15
020 Parumpanai	3 955	0,41
Jumlah/Total	21 233	0,97

Sumber : Registrasi Penduduk Kecamatan Wasuponda

Tabel 3.4 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	1 454	1 338	2 792
5 – 9	1 416	1 307	2 723
10 – 14	1 135	1 045	2 180
15 – 19	875	789	1 664
20 – 24	837	776	1 613
25 – 29	1 100	978	2 078
30 – 34	1 115	959	2 074
35 – 39	898	722	1 620
40 – 44	655	484	1 139
45 – 49	458	395	853
50 – 54	353	372	725
55 – 59	389	276	665
60 – 64	237	190	427
65 +	350	244	594
Jumlah/Total	11 272	9 875	21 147

Sumber : Estimasi Penduduk SP2010

Tabel 3.5 Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 6	590	545	1 135
7 - 12	1 544	1 426	2 970
13 - 15	608	555	1 163
16 - 18	521	467	988
19 - 24	1 001	924	1 925
Jumlah/Total	4 264	3 917	8 181

Sumber : Estimasi Penduduk SP2010

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2017

Desa	TK		SD		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Balambano	-	1	2	-	-	-	-	-
002 Tabarano	1	-	1	-	-	-	1	-
017 Ledu-Ledu	-	2	1	-	-	-	-	-
018 Wasuponda	-	1	2	1	1	-	-	-
019 Kawata	-	-	2	-	1	-	-	-
020 Parumpanai	-	2	2	-	-	-	-	-
Jumlah	1	6	10	1	2	0	1	0

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	Madrasah Ibtidaiyah		Madrasah Tsanawiyah		Madrasah Aliyah		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Balambano	-	-	-	-	-	-	-	-
002 Tabarano	-	-	-	-	-	-	-	-
017 Ledu-Ledu	-	-	-	-	-	-	-	-
018 Wasuponda	-	-	-	-	-	-	-	-
019 Kawata	-	-	-	-	-	-	-	-
020 Parumpanai	-	1	-	1	-	1	-	-
Jumlah/Total	0	1	0	1	0	1	0	0

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2017

Tingkat Pendidikan		2017
(1)		(2)
TK		6
SD dan Sederajat		12
SLTP dan Sederajat		3
SLTA dan Sederajat		2
JUMLAH		23

Sumber : Kantor Dess Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TK	6	36	446	12
SD dan Sederajat	12	167	2 628	15,74
SLTP dan Sederajat	3	49	998	20,37
SLTA dan Sederajat	1	36	559	15,53

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur

Tabel 4.4 Banyaknya Perpustakaan Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Jumlah Perpustakaan
(1)	(2)
SD dan Sederajat	11
SLTP dan Sederajat	2
SLTA dan Sederajat	1
Jumlah	14

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

Tabel 4.5 Banyaknya Lulusan menurut Tingkat Sekolah Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Lulus				Tidak Lulus			
	Negeri		Swasta		Negeri		Swasta	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SD dan Sederajat	228	189	15	13	-	-	-	-
SLTP dan Sederajat	138	158	17	14	-	-	-	-
SLTA dan Sederajat	70	110	22	15	-	-	-	-
Jumlah/Total	436	457	54	42	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

5. KESEHATAN

Tabel 5.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Pos- yandu	Klinik/ Balai Kesehatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotik/ Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Balambano	-	-	2	2	-	-	-
002 Tabarano	-	-	1	1	1	-	1
017 Ledu-Ledu	-	1	1	2	-	1	1
018 Wasuponda	-	-	-	2	-	-	-
019 Kawata	-	-	3	2	-	-	-
020 Parumpanai	-	-	2	3	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	9	12	1	1	2

Sumber : Puskesmas Kecamatan Wasuponda

Tabel 5.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Perawat	Dukun <i>Traditional</i>	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Balambano	-	-	-	1	-	-	-
002 Tabarano	-	-	-	1	1	-	-
017 Ledu-Ledu	2	1	1	9	16	-	12
018 Wasuponda	-	-	-	1	-	-	-
019 Kawata	-	-	-	1	2	-	-
020 Parumpanai	1	-	-	3	3	-	-
Jumlah	3	1	1	16	22	-	12

Sumber : Puskesmas Kecamatan Wasuponda

Tabel 5.3 Jumlah Pengunjung Puskesmas menurut Bulan dan Desa Tahun 2017

Desa	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Balambano	200	201	350	300	250	390
002 Tabarano	500	450	350	400	450	390
017 Ledu-Ledu	1590	1610	1 700	1650	1700	1750
018 Wasuponda	1090	1001	1700	1500	1000	1121
019 Kawata	200	150	300	100	100	190
020 Parumpanai	450	400	510	500	499	450
Jumlah	4030	3812	3910	4450	3999	4291

Lanjutan Tabel 5.3

Desa	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Balambano	300	200	350	450	400	499
002 Tabarano	450	450	1500	500	1000	1300
017 Ledu-Ledu	12000	1300	17000	1500	1500	29000
018 Wasuponda	950	900	1000	850	13000	1450
019 Kawata	250	300	200	300	500	300
020 Parumpanai	450	400	700	510	750	300
Jumlah	14400	3550	20750	4110	17150	32849

Sumber : Puskesmas Kecamatan Wasuponda

Tabel 5.4 Jumlah Pengunjung Puskesmas Berdasarkan Kategori Pasien Tahun 2017

Desa	Umum	JPS-BK	Askes
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Balambano	2 000	1 510	250
002 Tabarano	1 000	1 000	500
017 Ledu-Ledu	1 500	2 005	1 700
018 Wasuponda	1 500	700	2 000
019 Kawata	1 200	500	3 000
020 Parumpanai	1 200	15 500	16 000
Jumlah	8 400	21 215	23 450

Sumber : Puskesmas Kecamatan Wasuponda

Tabel 5.5 Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di Puskesmas Kecamatan Wasuponda tahun 2017

Jenis Penyakit	Jumlah Pasien
(1)	(2)
01. ISPA	2 404
02.CC+RINITIS	2 073
03. DEMAM	1 722
04. DIARE	865
05.DERMATITIS	846
06.CEPALGIA	724
07.GASTRITIS	574
08. PENYAKIT RONGGA MULUT	563
09. HYPERTENSI	263
10. BATUK	179

Sumber : Puskesmas Kecamatan Wasuponda

Tabel 5.6 Banyaknya Balita menurut Desa dan Penolong Kelahiran Terakhir Tahun 2017

Desa	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun <i>Traditional</i>	Famili	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)s	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 Balambano	2	49	-	-	-	-	51
002 Tabarano	14	49	-	-	-	-	63
017 Ledu-Ledu	20	78	-	-	-	-	98
018 Wasuponda	14	45	-	-	-	-	59
019 Kawata	4	34	-	-	-	-	38
020 Parumpanai	13	65	-	-	-	-	78
Jumlah/Total	67	320	0	0	0	0	387

Sumber : Puskesmas Kecamatan Wasuponda

Tabel 5.7 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017

Desa	Kelahiran		Jumlah
	<i>Hidup</i>	<i>Mati</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Balambano	51	-	51
002 Tabarano	62	1	63
017 Ledu-Ledu	96	2	98
018 Wasuponda	57	2	59
019 Kawata	35	-	35
020 Parumpanai	75	3	78
Jumlah	376	8	384

Sumber : Puskesmas Kecamatan Wasuponda

Tabel 5.8 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2017

Desa	Jenis Imunisasi			
	BCG	Campak	DPT	Polio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balambano	58	51	138	203
002 Tabarano	69	66	192	238
017 Ledu-Ledu	106	121	328	423
018 Wasuponda	54	60	158	205
019 Kawata	49	43	139	185
020 Parumpanai	98	74	257	334
Jumlah/Total	434	415	1212	1588

Sumber : Puskesmas Kecamatan Wasuponda

6. SOSIAL

Tabel 6.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Masjid	Musholla/ Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Balambano	3	1	6	-	-
002 Tabarano	2	1	7	-	-
017 Ledu-Ledu	3	1	7	-	-
018 Wasuponda	1	1	6	-	-
019 Kawata	4	3	6	-	-
020 Parumpanai	8	1	11	-	-
Jumlah/Total	19	8	44	0	0

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 6.2 Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2017

Desa	Nikah	Talaq dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Balambano	15	-	-
002 Tabarano	8	-	-
017 Ledu-Ledu	34	2	-
018 Wasuponda	13	-	-
019 Kawata	8	-	-
020 Parumpanai	17	-	-
Jumlah/Total	95	2	-

Sumber : Kantor Urusan Agama Kec. Wasuponda

Tabel 6.3 Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2015-2017

Jenis Kejahatan	2017
(1)	(6)
Pencurian	17
Penipuan	-
Perjudian	-
Perkosaan	-
Perzinahan	1
Obat Terlarang	-
Perkelahian dan Penganiayaan	11
Penghinaan	-
Pengancaman	-
Penyerobotan Lahan	1
Pengrusakan	3
Illegal Logging	
Jumlah/Total	33

Sumber: Polsek Kecamatan Wasuponda

Tabel 6.4 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Banyaknya Kasus	Korban Kekerasan (orang)		
		Laki-laki Dewasa	Perempuan Dewasa	Anak-anak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balambano	-	-	-	-
002 Tabarano	-	-	-	-
017 Ledu-Ledu	1	-	-	1
018 Wasuponda	-	-	-	-
019 Kawata	-	-	-	-
020 Parumpanai	-	-	-	-
Jumlah	1	0	0	1

Sumber: Polsek Kecamatan Wasuponda

Tabel 6.5 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumahtangga menurut Desa dan faktor Pemicu Tahun 2017

Desa	Banyaknya Kasus	Faktor Pemicu <i>Various Reasons</i>				
		Ekonomi	Sex	Minuman Beralkohol	Pendi-dikan	Sosial Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Balambano	-	-	-	-	-	-
002 Tabarano	-	-	-	-	-	-
017 Ledu-Ledu	1	-	-	-	-	1
018 Wasuponda	-	-	-	-	-	-
019 Kawata	-	-	-	-	-	-
020 Parumpanai	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	0	0	0	0	1

Sumber: Polsek Kecamatan Wasuponda

Tabel 6.6 Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017

Desa	Ledeng	Pompa	Air isi ulang	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Balambano	-	-	V	-	-	-	-	-
002 Tabarano	-	-	V	-	-	-	-	-
017 Ledu-Ledu	-	-	V	-	-	-	-	-
018 Wasuponda	-	-	V	-	-	-	-	-
019 Kawata	-	-	-	-	V	-	-	-
020 Parumpanai	-	-	-	-	V	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 6.7 Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017

Desa	Listrik	Gas	Minyak Tanah	Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balambano	-	V	-	-
002 Tabarano	-	V	-	-
017 Ledu-Ledu	-	V	-	-
018 Wasuponda	-	V	-	-
019 Kawata	-	V	-	-
020 Parumpanai	-	V	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

7 PEREKONOMIAN TANAMAN PANGAN

Tabel 7.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan (ha) dan Desa, 2017

Desa	Irigasi			Tadah Hujan	Pasang	Desa	Lainnya	Jumlah
	Teknis/	Setengah Teknis	Sederhana					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
001 Balambano	-	-	-	-	-	-	-	-
002 Tabarano	-	-	19	-	-	-	-	19
017 Ledu-Ledu	-	208	132	10	-	-	-	350
018 Wasuponda	-	92	82	5	-	-	-	179
019 Kawata	-	-	69	-	-	-	-	69
020 Parumpanai	-	130	221	-	-	-	-	351
Jumlah/Total	0	430	523	15	0	0	0	968

Sumber : BP3K Kecamatan Wasuponda

Tabel 7.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2017

Jenis Tanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(4)
Padi		
Luas Panen	Ha	1.336
Produksi	Ton	8.287,2
Produktivitas	Kuintal/ha	6,20
Padi Sawah		
Luas Panen	Ha	1.326
Produksi	Ton	8.243,2
Produktivitas	Kuintal/ha	6,20
Padi Ladang		
Luas Panen	Ha	10,00
Produksi	Ton	44,00
Produktivitas	Kuintal/ha	4,40
Jagung/Corn		
Luas Panen	Ha	397
Produksir	Ton	2.397,88
Produktivitas	Kuintal/ha	60,4
Kacang Kedelai		
Luas Panen	Ha	
Produksi	Ton	
Produktivitas	Kuintal/ha	

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Lanjutan Tabel 7.2

Jenis Tanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(4)
Kacang Tanah		
Luas Panen	Ha	2
Produksi	Ton	2,56
Produktivitas	Kuintal/ha	2,80
Kacang Hijau		
Luas Panen	Ha	
Produksi	Ton	
Produktivitas	Kuintal/ha	
Ubi Kayu		
Luas Panen	Ha	6,00
Produksi	Ton	66,00
Produktivitas	Kuintal/ha	110
Ubi Jalar		
Luas Panen	Ha	2
Produksi	Ton	16,80
Produktivitas	Kuintal/ha	84

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

HORTIKULTURA

Tabel 7.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (ha) Tahun 2017

Jenis Tanaman	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Sawi	3,00	26,60
Kacang Panjang	3,00	19,50
Cabe besar	1,00	2,20
Cabe rawit	3,00	18,60
Tomat	6,00	54,90
Kangkung	12,00	89,40
Bayam	3,00	6,10

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.4 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis (Ton) Tahun 2016-2017

Jenis Tanaman	2017
(1)	(3)
Mangga	11,50
Durian	32,30
Jeruk	-
Pisang	23,70
Pepaya	29,80
Nanas	0,50
Rambutan	-
Langsat/duku	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.5 Produksi Tanaman Obat-Obatan menurut Jenis Tanaman (kg) Tahun 2017

Jenis Tanaman		2017
(1)		(3)
Jahe		132
Laos		113
Kencur		-
Kunyit		7
Temulawak		-

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

PERKEBUNAN

Tabel 7.6 Luas Tanam Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman Tahun 2017 (ha)

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2017
(1)	(3)
Kelapa	74,30
Kelapa sawit	1289
Kopi	37
Lada	714,80
Kakao	4 620,10
Cengkeh/ <i>cengkih</i>	35,0

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.7 Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (ton) Tahun 2017

Jenis Tanaman	2017
(1)	(3)
Kelapa	68,98
Kelapa sawit	6926
Kopi	10,22
Lada	429,20
Kakao	2509,20
Cengkeh	0

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

PETERNAKAN**Tabel 7.8 Populasi Ternak menurut Jenis Ternak (ekor) Tahun 2017**

Jenis Ternak	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sapi Perah	-	-
Sapi Potong	335	897
Kerbau	31	95
Kuda	-	-
Kambing	385	447
Domba	-	-
Babi	382	147

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.9 Populasi Unggas menurut Jenis Unggas (ribu ekor) Tahun 2017

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	2017
(1)	(3)
Ayam Kampung	1 738
Ayam Petelur	3 000
Ayam Pedaging	1 300
Itik	1 321

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Luwu Timur

PERIKANAN

Tabel 7.10 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2017

Jenis Budidaya	2017
(1)	(3)
Budidaya laut	-
Tambak	-
Kolam	120
Karamba	-
Jaring Apung	-
Sawah	-
Jumlah/Total	120

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

Tabel 7.11 Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Tahun 2017 (ton)

Jenis Budidaya	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Budidaya laut	-	-
Tambak	-	-
Kolam	166,48	103
Karamba	-	-
Jaring Apung	-	-
Sawah	-	4
Jumlah/Total	166,48	107

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Timur

PERINDUSTRIAN

Tabel 7.12 Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	27	7	-	-	34
2.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	-	-	-	-	-
3.INDUSTRI TEKSTIL	-	-	-	-	-
4.INDUSTRI PAKAIAN JADI	-	-	-	-	-
5.INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT (TERMASUK KULIT BUATAN)	-	-	-	-	-
6.INDUSTRI KAYU, BARANG -BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR), DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN, BAMBU, DAN SEJENISNYA	17	4	-	-	21
7.INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS, DAN SEJENISNYA	-	-	-	-	-
8.INDUSTRI PENERTIBAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	2	-	-	-	2
9. INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI, BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI, DAN BAHAN BAKAR NUKLIR	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.12

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG -BARANG DARI BAHAN KIMIA	-	-	-	-	-
11.INDUSTRI KARET,BARANG DARI KARET , DAN BARANG DARI PLASTIK	-	-	-	-	-
12.INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	8	7	1	0	16
13.INDUSTRI LOGAM BESAR	-	-	-	-	-
14.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM , KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	8	-	-	-	8
15.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA	-	-	-	-	-
16.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	-	-	-	-	-
17.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA	-	-	-	-	-
18.INDUSTRI RADIO,TELEVISI,DAN PER-ALATAN KOMUNIKASI,SERTA PERLENGKAPANNYA	-	-	-	-	-
19.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT –ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI , PERALATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG	-	-	-	-	-
20.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.12

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Penggolongan Industri <i>Faction Code</i>				Jum-lah <i>Total</i>
	Rumah tangga <i>House- hold</i>	Kecil <i>Small</i>	Sedang <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH <i>Other Transport Equipment</i>	-	-	-	-	-
22.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA <i>Furniture and Other Manufacturing</i>	-	-	-	-	-
23.INDUSTRI ANYAMAN	28	-	-	-	28
Jumlah/Total	90	18	1	0	109

Tabel 7.13 Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri Tahun 2017

Kode Industri	Penggolongan Industri Faction Code				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	62	-	-	-	62
2.INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	-	-	-	-	-
3.INDUSTRI TEKSTIL	-	-	-	-	-
4.INDUSTRI PAKAIAN JADI	-	-	-	-	-
5.INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT (TERMASUK KULIT BUATAN)	-	-	-	-	-
6.INDUSTRI KAYU,BARANG -BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG - BARANG ANYAMAN DARI ROTAN , BAMBU ,DAN SEJENISNYA	41	-	-	-	41
7.INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS, DAN SEJENISNYA	-	-	-	-	-
8.INDUSTRI PENERTIBAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	4	-	-	-	4
9. INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.13

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jum-lah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG -BARANG DARI BAHAN KIMIA	-	-	-	-	-
11.INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET, DAN BARANG DARI PLASTIK	-	-	-	-	-
12.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	27	41	20	0	88
13.INDUSTRI LOGAM BESAR	-	-	-	-	-
14.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	21	-	-	-	21
15.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA	-	-	-	-	-
16.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	-	-	-	-	-
17.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA	-	-	-	-	-
18.INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI SERTA PERLENGKAPANNYA	-	-	-	-	-
19.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN, ALAT – ALAT UKUR, PERALATAN NAVIGASI, PERALATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG	-	-	-	-	-
20.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7.13

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN, SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	-	-	-	-	-
22.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	-	-	-	-	-
23.INDUSTRI ANYAMAN	57	-	-	-	57
Jumlah	212	41	20	0	273

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Wasuponda

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel 7.14 Potensi Bahan Galian Golongan C Menurut Desa/kelurahan, Tahun 2017

Desa	Batu	Pasir	Kapur	Tanah liat	Silika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Balambano	V	-	-	-	-
002 Tabarano	-	-	-	-	V
017 Ledu-Ledu	-	-	-	-	-
018 Wasuponda	V	-	-	-	-
019 Kawata	V	-	-	-	-
020 Parumpanai	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 7.15 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2017

Desa Village	PLN State Electricity (2017)
(1)	(3)
001 Balambano	370
002 Tabarano	520
017 Ledu-Ledu	1.239
018 Wasuponda	664
019 Kawata	184
020 Parumpanai	419
Jumlah/Total	3.396

Sumber : Podes 2017

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel 7.16 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan Tahun 2017 (unit)

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	2017
(1)	(3)
B u s	10
T r u k	53
Pete-Pete	1
Minibus (Kijang,Panther,,APV)	40
Delman	-
Gerobak	-
Becak	-
Pick Up	16
Motor Ojek	57
Kuda Beban	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 7.17 Jumlah Pompa Bahan Bakar menurut Jenis Bahan Bakar dan Desa/Kelurahan Tahun 2017

Desa	Premium	Solar
(1)	(2)	(3)
001 Balambano	-	-
002 Tabarano	-	-
017 Ledu-Ledu	-	-
018 Wasuponda	-	-
019 Kawata	-	-
020 Parumpanai	-	-
Jumlah/Total	0	0

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 7.18 Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017

Desa	Wartel	Warnet	Usaha TV Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Balambano	-	-	-
002 Tabarano	-	-	1
017 Ledu-Ledu	-	-	4
s018 Wasuponda	-	-	1
019 Kawata	-	-	-
020 Parumpanai	-	-	-
Jumlah	0	0	6

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 7.19 Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2017

Desa	Kantor pos/ Kantor pos pembantu	Pos keliling
(1)	(2)	(3)
001 Balambano	-	-
002 Tabarano	1	-
017 Ledu-Ledu	-	-
018 Wasuponda	-	-
019 Kawata	-	-
020 Parumpanai	-	-
Jumlah	1	0

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 7.20 Tempat Wisata di Kecamatan Wasuponda, Tahun 2017

Tempat Wisata	Jenis	Letak
(1)	(2)	(3)
Air Terjun Matabuntu	Wisata Tirta	Desa Ledu-Ledu
Air Terjun Kaata	Wisata Tirta	Desa Kawata

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN**Tabel 7.21 Banyaknya Hotel dan Rumah Makan menurut Desa Tahun 2016-2017**

Desa	2017		
	Hotel Non-bintang dan Akomoda-si Lainnya	Rumah Makan / Restoran	Warung Makan/ Kedai Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
001 Balambano	-	-	6
002 Tabarano	-	2	-
017 Ledu-Ledu	3	5	17
018 Wasuponda	-	-	2
019 Kawata	-	-	1
020 Parumpanai	-	-	4
Jumlah/Total	3	7	30

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

Tabel 7.22 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017

Desa <i>Village</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market by Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market Without Building</i>	Minimarket <i>Minimarket</i>	Kelompok Pertokoan <i>Groups of Shops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balambano	-	-	-	-
002 Tabarano	-	-	1	-
017 Ledu-Ledu	1	-	4	1
018 Wasuponda	-	-	-	-
019 Kawata	1	-	-	-
020 Parumpanai	-	1	-	-
Jumlah/Total	2	1	5	1

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

8. KEUANGAN

Tabel 8.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017

<i>Perincian Description</i>	Target (Rp)	Realisasi Realization(Rp)	Persentase (%)	Selisih	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. PAJAK DAERAH					
a. Pajak Hotel/Penginapan					
b. Pajak Restoran/Rumah makan/Warung makan					
c. Pajak Hiburan					
d. Pajak Reklame					
II. RETRIBUSI DAERAH	76 160 000	59 021 000	71,94	-17 138 960	
a. Retribusi IMB	30 000 000	13 729.040	45,76	-16 270 960	
b. Retribusi Izin Gangguan (Ho)	46 160 000	45 292 000	98,12	-868 000	
III. PENDAPATAN LAIN-LAIN YANG SAH					
a. SITU					
Jumlah/Total	76 160 000	59 021 000	71,94	-17 138 960	

Sumber : Kantor Camat Wasuponda

Tabel 8.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Balambano	20 826 089	20 826 089	100
002 Tabarano	16 730 179	16 730 179	100
017 Ledu-Ledu	45 928 191	45 928 191	100
018 Wasuponda	22 367 862	22 367 862	100
019 Kawata	36 968 127	36 968 127	100
020 Parumpanai	36 764 970	36 764 970	100
Jumlah/Total	179 585 418	179 585 418	100

Sumber : Kantor Camat Wasuponda

Tabel 8.3 Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Bank	Pegadaian	Asuransi	BMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balambano	-	-	-	-
002 Tabarano	-	-	-	-
017 Ledu-Ledu	1	1	-	-
018 Wasuponda	-	-	-	-
019 Kawata	-	-	-	-
020 Parumpanai	-	-	-	-
Jumlah	1	1	0	0

Sumber : Kantor Camat Wasuponda

Tabel 8.4 Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa Tahun 2017

Desa	<i>K U D</i>	<i>Non-KUD</i>
(1)	(2)	(3)
001 Balambano	-	1
002 Tabarano	-	2
017 Ledu-Ledu	-	3
018 Wasuponda	-	-
019 Kawata	-	-
020 Parumpanai	-	-
Jumlah	0	6

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Wasuponda

